

PEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL UNTUK MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH DAN MENCEGAH PENYAKIT COVID 19

Isnaeni Rofiqoch¹⁾, Happy Dwi Apriliani²⁾, Purwati Purwati³⁾

^{1,3} Program Studi Kebidanan DIII, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

² Program Studi Keperawatan S1, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Article Info

Article history:

Received 3 November 2022

Revised 20 November 2022

Accepted 10 December 2022

Keywords:

Traditional medicine

Immune

Covid-19

ABSTRAK

Tanaman obat tradisional atau Herbal merupakan salah satu tanaman yang berkhasiat bagi tubuh manusia untuk daya tahan tubuh maupun pengobatan. Pandemi covid 19 yang ada di Indonesia sangatlah membuat dampak yang sangat besar terhadap perubahan Kesehatan masyarakat di Indonesia khususnya masyarakat di Kabupaten Banyumas. Peningkatan imunitas tubuh sangat di butuhkan untuk mencegah penularan virus Corona/Covid-19. Hal ini dikarenakan penularan virus corona ini dapat ditularkan melalui percikan batuk/droplet (bersin), oleh karena itu jika daya tahan tubuh manusia baik dan badan dalam keadaan sehat virus ini akan sulit masuk ke dalam tubuh manusia. Berdasarkan pernyataan tersebut maka perlu adanya peningkatan pengetahuan kepada masyarakat tentang pemanfaatan obat tradisional untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan mencegah penyakit Covid-19. Berdasarkan hasil kegiatan IBM tentang Pemanfaatan Obat Tradisional ini terbukti mampu menambah pengetahuan masyarakat tentang bahan-bahan herbal yang dapat digunakan sebagai obat ataupun racikan yang mampu meningkatkan daya tahan tubuh manusia hal terbukti dengan adanya hasil pre-test sebelum dilakukannya Edukasi dengan nilai rata-rata sebesar 57 dan Setelah dilakukan Edukasi (post-test) Nilai mengikat menjadi rata-rata 89.

ABSTRACT

Traditional—medicinal plants or herbs are plants that are efficacious to the human body for endurance and treatment. The Covid-19 pandemic in Indonesia has had a huge impact on changes in public health in Indonesia, especially among the people in Banyumas Regency. Improving the body's immunity is needed to prevent the spread of the Covid-19 virus. This is because the spread can be transmitted through coughing droplets (sneezes), therefore if the human immune system is good and the body is in good health this virus will find it difficult to enter the human body. Based on this statement, it is necessary to increase public knowledge about the use of traditional medicines to increase endurance and prevent Covid-19 disease. Based on the results of IBM on the Utilization of Traditional Medicines, it is proven that this activity can increase public knowledge about herbal ingredients that can be used as medicines or concoctions that can increase the human immune system, which is proven by the results of the pre-test with an average value of 57 and After treatment (post-test), it increases to an average of 89.

Corresponding Author: neni.rofiqoch@gmail.com

PENDAHULUAN

Virus Covid 19 atau Corona Virus merupakan penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab penyakit ini dinamakan Sars-CoV-2. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernafasan akut seperti demam, batuk dan sesak nafas. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada Sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernafas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrate pneumonia luas di kedua paru.

Data statistik menyatakan didapatkan semakin meningkatnya angka kejadian virus Corona di Indonesia, sedangkan wilayah Jawa Tengah merupakan salah satu wilayah yang mendapatkan dampak tertinggi penularan Virus tersebut. Berdasarkan hasil data statistik tanggap COVID-19 Jawa tengah kasus Covid-19 di Provinsi Jawa Tengah tertinggi yaitu di wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas yaitu sebanyak 6.860 terkonfirmasi positif dan yang terkonfirmasi di rawat sebanyak 242 yang tersebar di berbagai RS di wilayah Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan bukti ilmiah, COVID 19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu obat-obatan tradisional yang ada di Indonesia sejak zaman dahulu dapat di manfaatkan sebagai upaya untuk meningkatkan daya tahan tubuh agar penyakit ataupun virus tidak dapat masuk ke tubuh. Oleh karena itu pemberian informasi tentang obat-obatan tradisional kepada masyarakat sangat di perlukan hal ini bertujuan untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang manfaat obat-obatan tradisional yang ada di sekitar untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan mencegah penularan penyakit yang disebabkan oleh Virus Covid-19.

METODE PELAKSANAAN

Penerapan program I_bM yang ditawarkan pada kader A'isyiyah Desa Tanjung Purwokerto Selatan adalah dengan metode *learning by doing* (belajar dengan mempraktekkan). Transfer IPTEK dilakukan melalui penyuluhan, pelatihan dan praktek berkomunikasi. Evaluasi untuk mengetahui aspek pengetahuan dan pemahaman (*knowledge*) dilakukan dengan cara *pre-test* dan *post-test* kepada seluruh peserta pelatihan.



Gambar 1. Foto kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

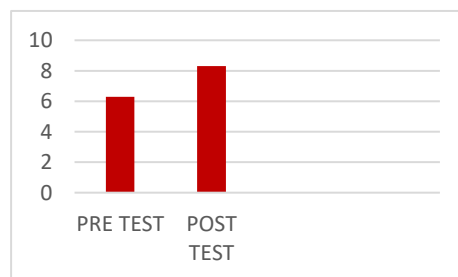
Kegiatan I_bM ini dilaksanakan di Gedung Dakwah Muhammadiyah Desa Tanjung Kecamatan Purwokerto Selatan dengan Jumlah 37 Peserta. Peserta merupakan ibu-ibu kader 'Aisyiyah Ranting Desa Tanjung Kecamatan Purwokerto Kabupaten Banyumas. Kelompok kader 'Aisyiyah Desa Tanjung

Kecamatan Purwokerto merupakan kelompok aktif pada kegiatan masyarakat, selain pada kegiatan keagamaan kelompok ini juga aktif dalam pemberdayaan Perempuan dan Kesehatan. Peserta IbM ini merupakan ibu-ibu yang memiliki umur bervariasi yaitu antara 35-60 tahun serta Pendidikan minimal SMA sampai dengan perguruan tinggi (PT).

Kegiatan ini dimulai dengan pelaksanaan pre-test terlebih dahulu untuk mengetahui pengetahuan awal para peserta tentang obat-obatan atau bahan-bahan herbal yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya tahan tubuh, setelah dilakukan pre-test dan hasilnya para peserta sebagian besar masih belum mengetahui tentang obat-obatan atau bahan-bahan herbal yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya tahan tubuh meskipun sebenarnya mereka sering sudah sering menggunakan bahan-bahan herbal tersebut untuk kegiatan memasak dan juga terkadang digunakan untuk menyegarkan tubuh.

Diagram di bawah ini merupakan hasil pre dan post-test tentang pengetahuan para kader A'isyiyah tentang obat-obatan atau bahan-bahan herbal yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya tahan tubuh.

Diagram 5.1 Hasil Pre-test dan Post-test.



Berdasarkan hasil di atas menunjukkan adanya peningkatan pencapaian skor dalam menjawab soal. Pada awal pelaksanaan pemberian pengetahuan tentang mobilisasi dini pasca bersalin ada seorang ibu yang mendapatkan skor 3 karena hanya mampu menjawab tiga buah pertanyaan dan setelah diberikan edukasi tentang obat-obatan atau bahan-bahan herbal yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya tahan tubuh saat kemudian dilakukan post-test ibu tersebut dapat menjawab pertanyaan dengan jawaban benar sebanyak 7 soal atau memiliki skor 7,0. sehingga terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan pemberian pendidikan kesehatan tentang obat-obatan atau bahan-bahan herbal yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya tahan tubuh.

Secara umum dapat dikatakan bahwa terdapat kenaikan antara nilai pre-test dan post-test sebesar 32 % hal ini dapat dihitung dengan jalan membandingkan antara nilai rata-rata pre-test sebesar 6,30 dan hasil post-test sebesar 8,30. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2012) semakin banyak informasi yang diperoleh maka semakin tinggi pula nilai pengetahuannya.

Pemberian Edukasi atau Pengetahuan tentang obat-obatan Herbal atau ramuan-ramuan tentang herbal masih sangat diperlukan bagi masyarakat guna melestarikan budaya yang memang sudah ada dari zaman nenek moyang. Bahwasanya obat-obatan tradisional yang ada di Indonesia sejak zaman dahulu dapat di manfaatkan sebagai upaya untuk meningkatkan daya tahan tubuh agar penyakit ataupun virus tidak dapat masuk ke tubuh. Oleh karena itu pemberian informasi tentang obat-obatan tradisional kepada masyarakat sangat di perlukan hal ini bertujuan untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang manfaat obat-obatan tradisional yang ada di sekitar untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan mencegah penularan penyakit yang disebabkan oleh Virus Covid-19.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan IbM tentang Pemanfaatan Obat Tradisional ini terbukti mampu menambah pengetahuan masyarakat tentang bahan-bahan herbal yang dapat digunakan sebagai obat ataupun racikan yang mampu meningkatkan daya tahan tubuh manusia hal terbukti dengan adanya hasil Pre-test sebelum dilakukannya Edukasi dengan nilai rata-rata sebesar 57 dan Setelah dilakukan Edukasi (Post-test) Nilai meningkat menjadi rata-rata 89, oleh sebab itu dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian edukasi kepada masyarakat membantu meningkatkan kemampuan yang signifikan terbukti dengan adanya peningkatan nilai dari Pre-test dan Post-test. Pelaksanaan IbM diharapkan mampu membantu masyarakat dalam

menyelesaikan problematik yang ada di sekitar kader A'isyiyah khususnya serta masyarakat pada umumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sege nap tim penulis sekaligus penyelenggara dari kegiatan penyuluhan terhadap pentingnya memanfaatkan obat tradisional untuk mencegah penyebaran virus corona mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh kader A'isyiyah yang telah meluangkan waktunya untuk mengikuti penyuluhan ini. Tak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat yang masih aktif melestarikan dan memanfaatkan obat-obatan tradisional hingga saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Indriyani, Diyah. (2015). *An Implementation Of Postnatal Education Toward The Perception About Self Care On Immediately And Early Postpartum Period Of Postpartum Mothers And Their Families In Jember*. Journal of Nursing and Health Science (IOSR-JNHS) e-ISSN: 2320–1959,p- ISSN: 2320–1940 Volume 4, Issue 5 Ver. V (Sep. - Oct. 2015), PP 20-26 www.iosrjournals.org.
- Rofiqoch, I. (2019). *Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Mobilisasi Dini Oleh Bidan Di Wilayah Kabupaten Banyumas*. Jurnal Ilmiah Medsains Vol 5 No 02 Tahun 2019.
- Rofiqoch, I.Yuiani, DA. (2019). *Edukasi Penyakit Tidak Menular (PTM) Dalam Rangka Pelaksanaan GERMAS*. Prosiding LPPM UMP Tahun 2019. <https://semnaslppm.ump.ac.id/index.php/semnaslppm/article/view/16>.